

Studi kasus 1

No	Akun	Debit	Kredit
	Kas	Rp 65.000.000,-	
	Piutang Usaha	Rp 25.000.000,-	
	Perlengkapan	Rp 10.000.000,-	
	Peralatan	Rp 50.000.000,-	
	Utang Usaha		Rp 10.000.000,-
	Modal		Rp 125.000.000,-
	Pendapatan Jasa		Rp 30.000.000,-
	Beban gaji	Rp 8.000.000,-	
	Beban listrik	Rp 2.000.000,-	
	Beban Perlengkapan	Rp 5.000.000,-	
	Total	Rp 165.000.000,-	Rp 165.000.000,-

Analisis :

- Identifikasi** : kas dikredit dihilangkan, karena salah dalam pengklasifikasian akun dan jumlahnya

Dampak : jika tidak diubah, klasifikasi akunnya maka hasil akhir jurnal tersebut tidak balance

Perbaikan : kas 115.000.000,- dikurangi dengan peralatan Rp 50.000.000,- ~~maka hasilnya~~ ~~tidak~~ masuk ke beban perlengkapan
- Identifikasi** : Perlengkapan didebit harus dikurangi dengan 5.000.000,- dikredit karena masuk kedalam beban perlengkapan.

Dampak : jika tidak diubah, maka hasil antara debit dan kredit tidak seimbang

Perbaikan : Perlengkapan 15.000.000,- dikurangi dengan 5.000.000. jadi hasilnya 10.000.000,- masuk ke perlengkapan dan 5.000.000 masuk ke beban perlengkapan
- Identifikasi** : Modal dikredit harus ditambah dengan piutang usaha didebit. jadi awal semula modal 100.000.000,- ditambah 25.000.000,- dan piutang karena piutang usaha termasuk kedalam modal Rp 100.000.000,- ditambah 25.000.000,- dari piutang, karena piutang usaha

No. _____

Date : _____

termasuk kedalam modal kredit juga

Dampak : Jika akan modal tidak dimasuki piutang Usaha maka, debit lebih tinggi dari kredit sehingga hasil akhirnya tidak balance.

Perbaikan : Modal 100.000.000,- ditambah dengan piutang Usaha 25.000.000,-. Sehingga modal dikredit menjadi 125.000.000,- dan piutang Usaha didebit tidak berubah.